

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Aktualisasi Diri dan Motivasi Belajar

1. Pengertian Aktualisasi Diri

Menurut Duane Schultz, aktualisasi diri merupakan proses menjadi diri sendiri serta mengembangkan sifat sifat dan potensi dirinya. Aktualisasi diri adalah investasi energi dan kemampuan individu secara maksimal yang muncul secara alami dan spontan sesuai dengan diri mereka yang sebenarnya, bukan berdasarkan persepsi atau pandangan orang lain.⁹ Sedangkan aktualisasi diri menurut Abraham Maslow yaitu sebagai perkembangan paling tinggi dalam mengembangkan bakat seseorang.

Aktualisasi diri merupakan kebutuhan seseorang agar mampu menjadi seperti yang dia inginkan serta dapat mengembangkan potensi-potensi yang telah dimiliki. Aktualisasi diri adalah proses diri sendiri atau dorongan dari diri sendiri untuk memaksimalkan potensinya dalam belajar. Kesimpulannya aktualisasi diri adalah proses kematangan potensi diri seseorang yang mendapatkan dorongan dari dalam dirinya sendiri.

2. Teori belajar humanistik Abraham Maslow

Teori belajar humanistik merupakan pembelajaran yang melibatkan jasmani dan rohani seseorang untuk mendukung perkembangan belajar secara

⁹ Marlina Ghaniy, "Analisis Motivasi Dan Aktualisasi Diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Universitas Islam Negeri Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," 2023, 149.

optimal. Pertumbuhan yang bersifat jasmani tanpa didasari rohani tidak berefek lama jadi harus saling terlibat dalam mengembangkan potensi diri.

Dalam pandangan teori humanistik, manusia memegang kendali atas dirinya baik kehidupan, perilaku serta hak untuk mengembangkan kepribadian mereka. Menurut humanistik, belajar bertujuan untuk menjadikan manusia itu layak menjadi manusia. Belajar yang berhasil ditandai dengan siswa mengenali dirinya dan dapat mengembangkannya dengan baik.¹⁰ Abraham Maslow memandang bahwa semua manusia mempunyai sifat yang cenderung mengaktualisasikan diri sejak lahir. Namun, ternyata sampai pada tingkat aktualisasi diri harus berusaha kebutuhan-kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan dapat disusun dan digambarkan dalam piramida kebutuhan.

Teori Kebutuhan Maslow adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan fisiologis.

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling dasar dan yang paling berhubungan dengan kondisi tubuh manusia seperti makanan air, oksigen dll.

b. Kebutuhan rasa aman.

Kebutuhan ini bersifat individu dan dilakukan dalam sehari-hari. apabila manusia memiliki rasa aman dan nyaman maka manusia akan berkembang dengan baik contohnya jujur dalam berbicara, takut, rasa cemas dan sebagainya.

c. Kebutuhan memiliki kasih sayang.

¹⁰ Budi Agus Sumantri and Nurul Ahmad, "Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Fondatia* 3, no. 2 (2019): 1–18.

Apabila kebutuhan fisiologisnya dan memiliki rasa yang aman nyaman. Maka, siswa dapat termotivasi untuk belajar yang sungguh-sungguh dan bisa menciptakan proses kegiatan belajar mengajar menjadi aktif serta optimal.

d. Kebutuhan penghargaan harga diri.

Kebutuhan ini mempunyai dampak yang sangat besar terhadap diri siswa. Karena, ketika mempunyai harga diri yang baik akan timbul rasa percaya diri untuk mengembangkan potensi dirinya dengan baik juga serta merasa dirinya berguna dan dibutuhkan banyak orang. Abraham Maslow menyatakan bahwa semua orang memiliki rasa ingin untuk menghormati dan menghargai dirinya sendiri, diterima baik oleh orang lain.¹¹

e. Kebutuhan aktualisasi diri.

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi pada perkembangan manusia. Kebutuhan aktualisasi yaitu kebutuhan perkembangan bakat dan potensi pada diri sendiri. Pencapaian aktualisasi manusia sangat berdampak pada kondisi manusia.¹² Seperti berubahnya persepsi dan motivasi siswa dalam belajar yang bertumbuh dan berkembang.

Menurut Maslow untuk mencapai aktualisasi diri dalam diri maka harus memenuhi kebutuhan kepercayaan diri terlebih dahulu. Karena kebutuhan yang lainnya akan mengikuti dengan sendirinya. Pada hakikatnya, manusia akan merasa puas ketika sudah memenuhi

¹¹ Redi Irawan and Totok Agus Suryanto, “Aplikasi Teori Humanistik Abraham Maslow Dan Aktualisasi Diri Di Kalangan Mahasantri Intensif Al-Amien Prenduan Sumenep” 3, no. 1 (2022): 31–46.

¹² Sumantri and Ahmad, “Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

semua kebutuhannya. Untuk mencapai aktualisasi diri dibutuhkan kepercayaan diri untuk membantu mengembangkan potensi diri siswa.

3. Indikator Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan Aktualisasi Diri menurut Robbins dan Coulter meliputi :

a. Pertumbuhan

Kebutuhan pertumbuhan yaitu kebutuhan untuk berkembang dan memahami hal-hal di sekitar kita serta termotivasi dari orang lain. Dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan semangat belajar dan aktif dalam kelas untuk mengembangkan potensi serta keterampilan dalam dirinya. Aktif dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa ingin memperdalam apa yang ingin diketahui.

b. Pencapaian Potensi

Setiap individu memiliki hak yang sama untuk bebas mengembangkan potensinya dalam segala bidang. Dalam proses pembelajaran, banyaknya siswa yang kurang termotivasi dalam belajar sehingga tidak semangat untuk aktif dalam kelas. Bahkan sampai keluar kelas pun tidak mendapatkan ilmu apapun. Maka, strategi guru yang kreatif sangat dibutuhkan agar siswa termotivasi belajar dan semangat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Pemenuhan Diri

Kebutuhan pemenuhan diri merupakan kebutuhan diri untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya dengan cara memaksimalkan dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Setiap individu pasti ingin menunjukkan keberadaan dirinya maka siswa akan

semangat aktif ketika ada kesempatan diskusi dan peluang untuk dirinya berbicara. Sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai.

d. Dorongan

Kebutuhan dorongan yaitu adanya dorongan motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang aktif serta semangat belajar untuk mengembangkan aktualisasi dalam dirinya. Hal ini didapat dari dirinya sendiri yang sudah memiliki motivasi belajar atau dari strategi guru yang menarik dan menyenangkan. Bahkan dari strategi guru yang menarik, siswa dapat memahami seluruh materi yang telah diajarkan.¹³

Berdasarkan indikator-indikator kebutuhan aktualisasi diri sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yaitu strategi guru yang menarik dapat mengembangkan potensi siswa serta meningkatkan motivasi belajar. Sehingga, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan aktif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *Movere* yang artinya penggerak atau dorongan. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu. Tanpa adanya motivasi maka orang tidak bersemangat untuk belajar. Jadi, motivasi sangat penting dalam perkembangan belajar seseorang.

Terdapat tiga macam komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Apabila manusia merasa tidak seimbang terhadap apa yang dia miliki maka itulah disebut kebutuhan. Sedangkan dorongan adalah kekuatan

¹³ Robbins & Coulter. Management (Tenth Edition). Pearson Education, Inc. New Jersey. (Terjemahan Sabran, B. & Devri B. P. 2010). Manajemen (Edisi Kesepuluh). Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

untuk bergerak melakukan sesuatu untuk memenuhi apa yang dia inginkan. Sedangkan tujuan ialah sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang . tujuan itu mengarah kepada perilaku untuk belajar.¹⁴

5. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Kedua motivasi ini mempunyai perbedaan yang sangat signifikan. Kita akan membahas dua jenis motivasi tersebut.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi dari dalam dirinya sendiri. Tidak tergantung dorongan dari orang lain ataupun dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup pada situasi belajar dari kebutuhan siswa terhadap pembelajaran untuk mewujudkan tujuan siswa sendiri.¹⁵

Siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat cara mereka belajar dengan sungguh-sungguh, memperhatikan guru menjelaskan, aktif dalam kelas dan lainnya. Kesimpulannya, motivasi intrinsik muncul dari dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar tetapi dari kemauannya diri sendiri untuk merubah dirinya agar dapat mengembangkan aktualisasi dirinya dengan lebih baik.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari dorongan luar. Bisa berupa dorongan, ajakan, perintah bahkan paksaan. Sehingga siswa

¹⁴ Novi; Johar Alimuddin Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, vol. 14, 2023.

¹⁵ Euis Kusumarini and Margareta Nona Vinta, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri 027 Samarinda Ulu," *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2021).

berubah tidak dikarenakan kemauannya sendiri. Sikap yang didasari oleh motivasi ekstrinsik tidak akan bertahan lama, karena hilangnya dorongan dari luar, siswa akan kembali dengan sifatnya seperti sedia kala.¹⁶

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila siswa belajar karena bertujuan faktor-faktor diluar situasi belajar. Misalnya anak belajar untuk mencapai reward dari gurunya, ingin dihormati teman-temannya. Maka bisa disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik bersifat sementara selama ada stimulus dari luar atau menggantungkan faktor luar.

Adapun contoh motivasi ekstrinsik yaitu sebagai berikut :

1.) Pemberi hadiah

Hadiah merupakan alat pendorong untuk semangat belajar lebih aktif serta dapat mengondisikan proses pembelajaran yang efektif.

2.) Hukuman

Hukuman yaitu suatu hal yang tidak menyenangkan. Hukuman itu bersifat negatif. Namun, hukuman dapat menjadi ancaman ketika siswa tidak rajin belajar.

3.) Pujian

Pujian merupakan sesuatu yang sangat menyenangkan, pastinya ketika mendapat pujian siswa akan merasa lebih percaya diri dalam melakukan hal. Namun, ketika sudah melakukan yang terbaik tetapi tidak mendapatkan pujian, siswa akan menurun semangat belajarnya.

¹⁶ Harmalis Harmalis, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam," *Indonesian Journal of Counseling and Development* 1, no. 1 (2019).

6. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno menyebutkan indikator motivasi belajar yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Motivasi belajar dapat terlihat ketika siswa memiliki semangat tinggi dan keinginan kuat untuk memahami materi dengan baik. rasa semangat belajar ini menjadikan siswa untuk mempunyai keinginan berhasil dalam belajar, sehingga lebih rajin, tekun dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan belajar.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dorongan ini berasal dari kesadaran diri bahwa belajar merupakan hal penting untuk mencapai masa depan yang baik. sadar akan penting ya belajar akan menjadikan siswa rajin belajar, berupaya keras dalam belajar dan tidak menyerah meskipun mendapat kesulitan.

c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan

Siswa yang memiliki cita-cita akan belajar dengan tekun. Harapan tersebut menjadi hal penting dalam semangat belajar dalam mencapai cita-cita dimasa depan.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan dalam pembelajaran dapat berupa pujian, nilai ataupun doa. Siswa yang aktif dalam proses belajar dalam kelas akan mendapat pujian atau doa yang dapat menumbuhkan rasa lebih semangat lagi dalam belajar.

- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Pada proses pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan motivasi belajar siswa. pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan yang bersih dan nyaman memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Lingkungan belajar seperti itu sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. lingkungan yang seperti ini mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang efektif, kondusif dan bermakna.¹⁷

B. Kajian strategi pembelajaran

1. Strategi Guru

Guru merupakan kunci dalam pendidikan, yang berkontribusi dalam mengembangkan manusia agar berguna dalam bidang apapun. Oleh karena itu, Sardiman menyatakan bahwa guru harus berperan aktif dalam menjalankan perannya sebagai tenaga profesional. Strategi merupakan suatu rencana tindakan yang menggunakan metode atau media dalam proses pembelajaran. Strategi disusun agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁸

Strategi guru dalam pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dengan strategi yang tepat akan menghasilkan hasil yang memuaskan dan juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan

¹⁷ Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara

¹⁸ Ika Kartika and Opan Arifudin, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 5, no. 2 (2024): 171–87.

pembelajaran, artinya semua rencana dalam pembelajaran sudah dipersiapkan dengan baik sesuai kondisi siswa.¹⁹

2. Macam-macam Strategi

Penggunaan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada empat strategi utama dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menentukan perilaku serta karakter siswa yang diharapkan sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman.
- b. Memilih dan mempertimbangkan sistem pembelajaran yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang akurat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, serta teknik pembelajaran yang dianggap paling sesuai sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar.
- d. Menentukan norma dan batas minimal keberhasilan, atau kriteria serta standar pencapaian, yang bisa dijadikan pedoman oleh guru dalam mengevaluasi hasil proses pembelajaran.²⁰

3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang diajarkan di Madrasah, baik jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah sampai Aliyah. SKI Mempelajari tentang Sejarah Kebudayaan Islam yaitu menceritakan dari sejarah Islam pada zaman nabi

¹⁹ Muhammad Warif, "Kata Kunci: Strategi, Guru, Peserta Didik, Malas, Belajar" 4, no. 1 (2019).

²⁰ Ainul Mardhiah and Maera Julike, "Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues," *Urnal Intelektualita Prodi MPI* 11, no. 2 (2022): 141–59.

hingga sekarang. Mata pelajaran SKI sangat penting untuk dikaji siswa dari kecil, agar mereka mengetahui perkembangan Islam dari zaman nabi hingga saat ini.²¹

Siswa diharapkan mampu mempelajari mata pelajaran SKI dengan baik agar dapat mengambil hikmah dari peristiwa masa lalu serta dapat mengembangkan Islam sesuai zaman sekarang dengan dilandasi Al-Qur'an dan hadis. Namun, mata pelajaran SKI sering dianggap pelajaran yang membosankan, sehingga siswa malas untuk mendengarkan materi yang sedang dikaji.

Strategi guru sangat penting dalam mengampu mata pelajaran SKI. Karena dengan strategi guru dapat mengubah siswa untuk sadar bahwa mata pelajaran SKI itu penting dan menyenangkan. Ketika siswa sudah menyadarinya maka akan timbulah aktualisasi diri atau potensi diri siswa untuk semangat belajar sejarah Islam. Strategi guru telah ditetapkan maka proses pembelajaran akan menjadi menarik dan menyenangkan.

²¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam and Kementerian Agama Republik Indonesia, "Modul Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)," 2023, 6.